

***DAKHIL DALAM KITAB TAFSIR***  
***ANWAR AL-TANZIL WA ASRAR AL-TAWIL***  
**KARYA AL-BAYDAWI**  
**(Kajian Surat al-Fatiyah dan Surat al-Baqarah)**

Oleh :

FATHUL BARI

NIM : FO.150612

**DISERTASI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Doktor dalam Program Studi Ilmu KeIslamian

pada Program Pascasarjana IAIN Sunan Ampel

PROGRAM PASCASARJANA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2013

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam *Tafsīr al-Baīdāwī* khususnya dalam surat al-Fātiḥah dan surat al-Baqarah ditemukan sejumlah *dakhīl* yaitu *dakhīl ma'thūr* meliputi Hadīth *mawdū'*, Hadīts *shadīd al-du'f, isrā'il iyyāt maskūt anhu* (yang tidak disinggung oleh al-Qur'an atau Hadīth), penisbatan kepada tābi'in tetapi tidak pasti dan *dakhīl ma'qūl* yang meliputi *dakhīl al-ra'yī*.
2. Terdapatnya *dakhīl* dalam *Tafsīr al-Bayḍāwī* disebabkan oleh beberapa alasan, yaitu :
  - a. kekurang hati-hatian al-Bayḍāwī dalam menuqil Ḥadīth atau pendapat tanpa meneliti lebih jauh akan validitasnya
  - b. adanya tujuan baik namun ditempuh dengan cara yang kurang baik karena tidak sesuai dengan kaidah yang berlaku.
  - c. Implikasi dari *dakhīl* dalam *Tafsīr Al-Bayḍāwī* adalah dapat memalingkan ummat manusia dari esensi al-Qur'an, membuat kebohongan atas nama Allah dan Rasul-Nya, menggambarkan Islam dengan gambaran palsu yang dipenuhi khurafāt dan menjerumuskan kaum muslimin terutama kaum awam ke dalam lembah *khurafat*.

## B. Implikasi Teoritis

Penelitian ini secara teoritis melanjutkan temuan-temuan *dakhil* yang terdapat dalam kitab-kitab tafsir populer yang mana dalam penelitian ini mengkhususkan kajian pada *Tafsir al-Baydawi*. Di samping memberikan pemetaan mengenai sumber-sumber yang digunakan oleh al-Baydawi baik *asīl* maupun *dakhil*, penelitian ini juga menemukan macam-macam *dakhil* yang terdapat di dalam kitab tafsir *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl* karya al-Baydawi beserta alasan yang melatar belakangi terdapatnya *dakhil* dalam tafsir ini berikut implikasinya.

Adapun secara praktis, penelitian ini berimplikasi pada aplikasi koreksi *dakhil* pada kitab atau buku-buku keagamaan yang populer atau lazim digunakan pada suatu lembaga baik sekolah, madrasah dengan berbagai levelnya atau bahkan pondok pesantren karena tidak menutup kemungkinan buku-buku tersebut terdapat *dakhil* di dalamnya. Dengan demikian bisa meluruskan pemahaman terhadap ajaran agama Islam yang telah terpolusikan oleh efek negatif *dakhil*.

## C. Keterbatasan Studi

Penelitian mengenai *dakhil* dalam tafsir sudah banyak dilakukan oleh para ilmuwan timur tengah seperti Universitas al-Azhar kairo, begitu pula penelitian mengenai kitab tafsir *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta'wīl* mengenai takhrīj hadīth didalamnya namun demikian belumlah ditemukan penelitian *dakhil* dalam kitab tafsir ini.

Keterbatasan penelitian ini terletak pada fokus kajiannya yang hanya terpusat pada surat al-Fatiḥah dan surat al-Baqarah saja. Sebagaimana lazimnya penelitian dakhīl di universitas al-Azhar yang dilakukan oleh beberapa peneliti pada satu karya tafsir maka penelitian inipun juga perlu kiranya untuk diadakan penelitian lanjutan pada surat-surat lainnya.

#### D. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian disertasi ini, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi lembaga keagamaan untuk menggalakkan sosialisasi perihal *dakhīl* dan efek negatifnya (*adrār*) bagi kaum muslimin dengan menyusun buku-buku yang menjelaskan *dakhīl* lalu menyebarkannya dengan harapan kaum muslimin bisa mengetahui *dakhīl* yang terdapat dalam kitab-kitab tafsir. Selanjutnya, menggalakkan kajian *dakhīl* terutama di kalangan para muballigh dan guru agama sehingga mereka mampu menjaga diri mereka agar tidak terjebak dalam penafsiran *dakhīl* dan terhindar dari turut menyebarkan *dakhīl* dikalangan kaum muslimin. Hal lain adalah mengadakan penelitian pada buku-buku diktat yang dipakai agar dipastikan terhindar dari *dakhīl* dan mencetak ulang buku-buku tersebut.
2. Bagi para ilmuwan, ulama dan muballigh untuk lebih teliti dalam meriwayatkan hadīth yang ditemui dalam buku-buku bacaan dengan merujuk kepada sumber aslinya dikarenakan kepopuleran sebuah buku atau kitab tidaklah menjamin terbebas dari unsur-unsur *dakhīl* atau dengan memilih buku sumber bacaan

keagamaan yang telah mendapat koreksi (*tahqīq*) dan rekomendasi serta mencantumkan sanad atau keterangan kwalitas hadithnya.

3. Bagi penerbit buku-buku keagamaan untuk mencetak ulang buku-buku keagamaan yang sudah diedit dan dikoreksi atau dengan maraknya kitab dan buku elektronik maka penulis menyarankan agar kitab-kitab yang didalamnya teridentifikasi dakhīl untuk dilakukan edit ulang dengan membuang dakhīl atau memberi catatan atas dakhīl yang ditemukan lalu menyebarkan buku elektronik tersebut melalui media internet seperti *al-Maktabah al-Shāmilah*, *al-Marja' al-Akbar* dan lain-lain.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- ‘Adī, Abd Allah ibn, *Al-Kāmil fī Du’afā’ al-Rijāl*, Riyād: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.
- ‘Ajlūnī (al), Isma’īl ibn Muḥammad, *Kashf al-Khafā’*, Beirut: Dār Ihyā’ al-Turāth al-‘Arabī, tp., tt.
- ‘Asqalānī (al), Aḥmad Ibn ‘Ali Ibn Hajar, *Al-Durar al-Kāminah Fī A’yāni al-Mi’ah al-Thāminah*, Abū Z̄abī: Mawqi’ al-Warrāq, tt.
- \_\_\_\_\_, *Fath al-Bārī Sharḥ Ṣahīh al-Bukhārī*, Beirut: Dār al-Ma’rifah, tt.
- \_\_\_\_\_, *Al-Īṣābah Fī Ma’rifat Al-Ṣahābah*, Abū Z̄abī: Al-Warrāq, tt.
- \_\_\_\_\_, *Al-Īṣābah fī Tamyīz al-Ṣahābah*, Mesir: Dār al-Ihyā’ al-Turāth al-‘Arabī, tt.
- \_\_\_\_\_, *Tahdhīb al-Tahdhīb*, Beirut: Dār al-Fikr, tt.
- ‘Aynī (al), Badr al-Dīn Abū Muḥammad, *Umdat al-Qāri’ Sharḥ Ṣahīh al-Bukhārī*, Beirut: Muḥammad Amīn Damaj, tt.
- Alūsī (al), Shihāb al-Dīn, *Rūh al-Ma’ānī Fī Tafsīr al-Qur’ān al-Azīm wa al-Sab’i al-Ma’ānī*, Riyād: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.
- Aşbihānī (al), Mirza Muhammed Bāqir, *Raudāt al-Jannāt Fī Aḥwāl al-Ulamā’ wa al-Sādāt*, Beirut: al-Dār al-Islāmiyyah, 1991.
- Asfihānī (al), Abu Qāsim al-Husayn al-Rāghib, *Mufradāt Ghariṭ al-Qur’ān*, Riyād: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.
- \_\_\_\_\_, *Tafsīr al-Rāghib al-Asfihānī*, Riyād : Dār al-Waṭan, 2003.
- Asnāwī (al), Jamāl al-Dīn ibn Abd al-Rahīm, *Nihayat al-Sūl Fi Sharḥ Minhāj al-Uṣūl*, Kairo: Ālam al-Kutub, 1343 H.
- Athīr (al), Ibn, *Al-Kāmil Fī al-Tārikh*, Riyād: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.
- Baghā (al), Muṣṭafā Dīb, Muhyi al-Dīn Dīb Mastū, *al-Wādiḥ Fī Ulūm al-Qur’ān*, Damaskus: Dār Ulūm al-Insāniyyah, 1998.
- Baghawī (al), *Ma’ālim al-Tanzīl*, Riyād: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.
- Baghdādī (al), Abū Bakr Aḥmad Ibn ‘Aṭī. *Al-Kifāyah fī ‘Ilm al-Riwayah*, Mesir: Matba’ah Sa’ādah, 1972.
- Baghdādī (al), Ismā’īl Bashā, *Iqdāh al-Maknūn*, Riyād: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.

- Bahansāwī (al), Ṣalih Alī. *Al-Sunnah al-Muṭarā ‘Alaihā*, Kuwait: Dār al-Buhūth al-Ilmiyah, 1972.
- Bayḍāwī (al), Nāṣir al-Dīn Abī Sa’id, *Anwār al-Tanzīl wa Asrār al-Ta’wīl*, Beirut: Mu’assasah Sha’bān, tt.
- \_\_\_\_\_, *Al-Ghāyat al-Quṣwā fī Dirayat al-Fatwā*, Irak: Al-Lajnah al-Waṭaniyah, 1982.
- Bayhāqī (al), *Al-Ādāb*, Riyāḍ: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.
- \_\_\_\_\_, *Shu’ab al-Imān al-Bayhāqī*, Riyāḍ: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.
- Bruinessen, Martin Van, *Kitab Kuning, Pesantren dan Tarekat*, Bandung: Mizan, 1995.
- Būqirīn, Aḥmad Muḥammad, *Talkhīṣ Kitāb Lamahāt Fī ‘Ulūm al-Qur’ān wa ittijāhāt al-Tafsīr*, Amerika : Universitas Terbuka Amerika, tt.
- Būshīrī (al), Aḥmad ibn Abī Bakr, *Ittiḥāf al-Khirah*, Riyāḍ: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.
- Bukhārī (al), Abū Abd Allah Muḥammad bin Isma’īl bin Ibrahīm al-Ju’fī, *al-Tarīkh al-Kabīr*, Riyāḍ :al-Maktabah al-Shāmilah, tt.
- \_\_\_\_\_, *al-Tarīkh al-Saghīr*, Beirut: Dār al-Ma’rifah, tt.
- \_\_\_\_\_, *Al-Jāmi’ Al-Sahīh*, Beirut: Dār Al-Fikr,tt.
- Dārimī (al), AbūMuḥammad, *Sunan Al-Dārimī*, Mesir: Mawqi’ Wizarah al-Awqāf al-Miṣriyyah, tt.
- Dāwud, Abū, *Sunan Abī Dāwud*, Riyāḍ: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.
- Dhaḥabī (al), Muḥammad Ḥusayn, *al-Isrāiliyyāt Fī al-Tafsīr wa al-Hadīth*, Kairo: Maktabah Wahbah, 2004.
- \_\_\_\_\_, *Al-Kāshif*, Riyāḍ: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.
- \_\_\_\_\_, *al-Tafsīr wa al-Mufassirūn*, Beirut: Dār al-Arqam, tt.
- \_\_\_\_\_, *Talhīṣ Kitāb al-Mauḍū’at li Ibn Jauzī*, Riyāḍ: Maktabah Al-Rushd, tt.
- \_\_\_\_\_, *al-Mūqizah Fī Ilm Muṣṭalah al-Hadīth*, Riyāḍ: al-Maktabah al-Ṣāmilah, tt.
- \_\_\_\_\_, *Ilm al-Tafsīr*, Kairo: Dār al-Ma’ārif, tt.
- Dimaṣqī (al), Jamāl al-Dīn, *Qawā’id al-Taḥdīth Min Funūn Muṣṭalah al-Hadīth*, Riyāḍ: al-Maktabah al-Ṣāmilah, tt.
- Dimashqī (al), Abūal-Fidā’ Isma’īl bin ‘Umar bin Kathīr al-Qurashī, *al-Bidāyah wa al-Nihāyah*, Mesir: Dār Ihya’ al-Turath al-‘Arabi, tt.

- Dimashqī (al), Jamāl al-Dīn al-Qāsimī, *Qawā'id al-Tahdīth min Funūn Muṣṭalah al-Hadīth*, Multaqā Ahl al-Hadīth, Riyāḍ: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.
- Fairuzabādī, al-*Qāmūs al-Muhīt*, Riyāḍ: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.
- Fayd, 'Abd al-Wahhāb Abd al-Wahhāb, *Al-Dakhīl fī Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm*, Kairo: Maṭba'ah Hassān, 1978.
- Fayyūmī (al), Aḥmad ibn Muḥammad ibn Aḥmad al-Muqrī, *Al-Misbāḥ al-Munīr*, Riyāḍ: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.
- Ghazāfī (al), Abū Ḥāmid Muḥammad bin Muḥammad, *Iḥyā' Ulūm al-Dīn*, Beirut: Dār al-Fikr, tt.
- Goldziher, Ignaz, *Madhāhib al-Tafsīr al-Islamī*, Mesir : Maktabah Al-Khanijī, 1955
- Ḩajī (al), Muḥammad 'Umar, *Mawsū'at al-Tafsīr Qabl Ahd al-Tadwīn*, Riyāḍ: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.
- Ḩamawī (al), Yaqūt, *Mu'jam al-Buldān*, Abū Zābī: Al-Warrāq, tt.
- Ḩanbal, Ahmad ibn, *Musnad al-Imām Ahmad*, Riyāḍ: al-Maktabah al-Islamiyah, tt  
\_\_\_\_\_, *al-Zuhd*, Riyāḍ: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.
- Haqqī, Muḥammad Shafā' Syaikh Ibrāhīm, *Ulūm al-Qur'ān Min Khilāl Muqaddimāt Al-Tafsīr*, Beirut: Muassasah Al-Risālah, 2004.
- Harāwī (al), Ali Ibn Sultān, *al-Maṣnū' Fi Ma'rifat al-Hadīth al-Maudū'*, Maktab al-Maṭbū'āt al-Islāmiyyāt, tt.
- Hindī (al), Tāhir al-Fatani, *Tadhkirat al-Mawdu'at*, Kairo: Al-Maṭba'ah Al-Maymaniyah, tt.
- Ibrāhīm, Muḥammad Ismā'il, *al-Qur'ān wa Ijāzuh al-Ilmī*, Beirut: Dār al-Fikr al-Islāmiy, tt.
- 'Irām, Muhammad Sa'id Muhammad 'Atīyyah, *Al-Sabīl ilā Ma'rifat al-Asīl wa Al-dakhīl Fi al-Tafsīr*, Zaqażīq: Cetakan Pertama, 1998.
- Jawziyyah (al), Ibn Qayyim, *al-Fawā'id al-Muṣawwaq ilā Ulūm al-Qur'ān wa ilm Bayān*, Beirut: Dār al-Kutub al-Ilmiyyah, tt.
- Jawzī, Ibn, Abū al-Faraj, *al-Mauḍū'āt*, Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, tt.  
\_\_\_\_\_, *Al-'Ilāl al-Mutanāhiyah*, Riyāḍ: al-Maktabah Shāmilah, tt.
- Jazarī (al), Ibn, *Al-Nāṣr fī al-Qirā'āt al-Ashr*, Riyāḍ: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.
- Juda'i (al), Abd Allah bin Yūsuf, *Al-Muqaddimāh Al-Asāsiyyāh Fī Ulūm Al-Qur'ān*, Beirut: A-Rayyān, 2001.

- Juhanī (al), Manī', *al-Mausū'ah al-Muyassarah fī al-Adyān wa al-Mazāhib wa al-Ahzāb al-Mu'āshirah*, al-Nadwah al-Alamiyah li al-Shabāb al-Islāmī, tt.
- Jurjānī (al), Al-Şarīf, *al-Mukhtaṣar Fī Uṣūl al-Hadīth*, al-Maktabah al-Şāmilah, tt.
- Kannānī (al), Ali ibn Muḥammad, *Tanzīh al-Shari'ah Al-Marfu'ah*, Beirut: Dār kutub al-'Ilmiyah: 1981.
- Kathīr, Ibn, Abū al-Fidā' Ismā'il. *Tafsīr al-Qur'ān al-Azīm*, Beirut: Dār al-Fikr, tt.
- Kathīr, Ibn, *al-Bā'ith al-Hathīth Fī iḥtiṣar Ulūm al-Hadīth*, Riyād: al-Maktabah al-Şāmilah, tt.
- Khaṣīfah, Ḥajī, *Kashf al-Zunūn*, Mauqi' al-Muhaddith Al-Majjānī, Riyād: al-Maktabah al-Şāmilah, tt.
- Khatṭābī, Abū Sulaymān, *Gharīb al-Hadīth*, Riyād: al-Maktabah al-Şāmilah, tt.
- Khatīb (al), Abū al-Faḍl al-Qurashi al-Şiddiqī, *Hāshiyah al-Kāzarūni*, Beirut: Mu'assah Sha'bān, tt.
- Khatīb (al), M. Ajjaj, *Uṣūl al-Hadīth*, Beirut: Dār al-Fikr, tt.
- Khiyārī, Aḥmad Yaśin Aḥmad, *Muḥādarat Fī Ulūm al-Qur'ān*, Jeddah: Dār al-Ilm, 1993.
- Khufājī (al), Al-Shihāb, *Ināyat al-Qādī wa Kifāyat al-Rādī*, Beirut: Dār al-fikr, tt.
- Laknawī (al), Abd al-Hayy, *Al-Athār al-Marfu'at fī Al-Akhbār al-Mawdūat*, Beirut: Dār Kutub al-Ilmiyah, tt.
- Maghrāwī (al), Muḥammad ibn Abd al-Rahmān, *Al-Mufassirūn Bayn al-Ta'wīl wa al-Ithbāt Fī Ayāt al-Shifāt*, Beirut: Mu'assasah al-Risālah, tt.
- Manṣūr, Abd al-Qādir, *Mawsū'at Ulūm al-Qur'ān*, Suriah: Dār al-Qalam al-'Arabī, 2002.
- Manzūr, Ibn, Muhammed Ibn Mukrim. *Lisān al-'Arab*, Mesir: Dār al-Misriyah, tt.
- Maqdisī (al), Muḥammad ibn Muflīh, *Al-Adāb Al-Shari'iyah*, Riyād: al-Maktabah al-Şāmilah, tt.
- Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Massinon, Louis, dkk., *Dā'irat al-Ma'ārif al-Islamiyyah*, Riyād: al-Maktabah al-Şāmilah, tt.
- Mawdūdī (al), Abū Al-A'lā, *Al-Islām fī Muwājahat Al-Tahaddiyāt Al-Mu'ashirah*, Kuwait: Dār Al-Qalam, 1974.
- Muhadjir, Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasim, 1998.

- al-Muhsin, Abd, *Al-Hathth alā Ittibā' al-Sunnah*, Riyād: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.
- Munāwī (al), Abdur Ra'uf, *Al-Fatḥ al-Samāwī*, Riyād: Dār al-Āṣimah, 1409 H.
- Muslim, *Ṣaḥīḥ Muslim*, Riyād: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.
- Na'nā'ah, Ramzī, *al-Isrāiliyyāt wa Atharuhā fī Kutub al-Tafsīr*, Damaskus: Dār Qalam, 1390 H.
- Najjār (al), Jamāl Muṣṭafā 'Abd al-Ḥamīd, *Uṣūl Al-Dakhīl fī Tafsīr Ay al-Tanzīl*, Kairo: Jāmi'ah al-Azhar, 1422 H.
- Namir (al), 'Abd al-Mun'im Abd, *al-Nihlah al-Laqīyah al-Bābiyah wa al-Bahā'iyyah; Tarikh wa Wathā'iq*, Kairo: Maktabah al-Turāth al-Islāmī, tt.
- Namir(al) Abd al-Mun'im, *Ilm al-Tafsīr*, Beirut: Dār al-Kutub al-Islāmiyyah, 1985.
- Nasution, Harun, *Islam ditinjau dari Berbagai Aspeknya*, Jakarta: UI Press, 1985.
- Nawāwī(al), Ibn Ṣaraf, *al-Taqrīb wa al-Taysīr*, Riyād: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.
- Nawāwī (al), *Majmū' Sharḥ al-Muhadhdhab*, Riyād: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.
- Qaḥṭānī (al), Muḥammad ibn Abd Allah, *Ulūm al-Qur'ān Indā Ibn Abd al-Barr*, Riyād: ttp., tt.
- Qastalānī (al), Shihāb al-Dīn Ibn Aḥmad Ibn Aḥmad al-Khatīb, *Irshād al-Sāri iṭaSharḥ Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Beirut: Dār al-Fikr, tt.
- Qaṭṭān (al), Manna' Khafīl, *Mabahīth Fī Ulūm al-Qur'an*, Riyād: Manṣūrat al-Asr al-Hadīth, tt.
- Qurtūbī (al), \_\_\_\_\_, *Tafsīr Al-Quṭubī*, Riyād: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.
- Qurtūbī (al), *al-Jāmi' Li Ahkām al-Qur'ān*, Kairo: Dār al-Kutub al-Miṣriyyah, 1964.
- Rāzī(al), Abū Abd Allah Muḥammad, *Mafātiḥ al-Ghayb*, Riyād: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.
- Rahman (al), Muhibb al-dīn Abd, *Manhaj al-Imām al-Shāfi'ī Fī Tafsīr Ayāt al-Ahkām*, Madinah: Umm al-Qurā, 1407 H.
- Razzāq (al), Abd, *Musannaf Abd al-Razzāq*, Riyād: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.
- Rūmī (al), Fahd \_\_\_\_\_, *Uṣūl al-Tafsīr wa Qawā'iduh*, Riyād: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.
- Rūmī (al), Fahd bin Abd al-Rahman ibn Sulaymān, *Manhaj al-Madrasah al-Aqlīyyah al-Ḥadīthah Fī al-Tafsīr*, Riyād: Dār al-Buhūth al-Ilmiyyah wa al-Iftā' Mamlakah al-'Arabiyyah, 1983.

- Şabiṭī (al), İṣām al-Dīn, “*Jāmi’ Al-Aḥādīth Al-Qudsiyāt: Qism al-Ḍaīf wa Al-Mawḍū’*”, Riyāḍ: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.
- Şabūnī (al), Muḥammad Aḥmad, *Al-Tibyān Fī Ulūm al-Qur’ān*, Beirut: ‘Ālam Al-Kutub, 1985.
- \_\_\_\_\_, *Rawā’i al-Bayān*, Jakarta: Dinamika Berkah Utama, tt.
- Şalāh, Ibn, *Muqaddimah Ibn Şalāh*, Riyāḍ: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.
- Şalih al-Dīn, *Mukhtaṣar al-Itqān Fī Ulūm al-Qur’ān*, Beirut: Dār al-Nafā’is, 1407 H.
- Şalih, Subḥī. *Ulūm al-Hadīth wa Muṣṭalahuh*, Beirut: Dār al-‘Ilm li al-Malāyīn, tt.
- Şafadī (al), *Al-Wāfi wa Al-Wafayāt*, Riyāḍ: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.
- Şahātuh, Abd Allah Maḥmūd, *Ulūm Al-Qur’ān*, Kairo: Dār Gharīb, 2002.
- Sahalah, Ibn, Abū‘Amr Uthmān Ibn Abd Rahman. *Ulūm al-Hadīth*, Madīnah Munawwarah: al-Maktabah al-Ilmiyah, 1972.
- Sakhawī (al), *al-Maqāṣid al-Hasanah*, Riyāḍ: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.
- Salafi (al), Aḥmad al-Mujtabā, *Ta’īiq alā Al-Fath Al-Samāwī*, Riyāḍ: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.
- Sarkīs, Alyān, *Mu’jam al-Maṭbu’at al-‘Arabiyyah*, Riyāḍ: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.
- Sharīf (al), Muḥammad Abd al-Salām, *Fī Ulūm al-Qur’ān (Dirāsat wa Muḥādarāt)*, Beirut: Dār al-Nahḍah al-Arabiyyah, tt
- Shākir, Aḥmad Muḥammad, *Hāshiyah Tafsīr al-Thabarī*, Riyāḍ: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.
- Shawkānī (al), Muhammad bin Alī, *Nayl al-Awṭār*, Dār al-Ḥadīth, 1413 H.
- Shahbah, Ibn Qaḍī, *Tabaqāt al-Shāfi’iyah*, Abū Zābī: Al-Warrāq, tt.
- Shahbah, Muḥammad \_\_\_\_\_, *Al-Wasīt Fī Ulūm Wā Muṣṭalah al-Hadīth*, Beirut: Dār al-Fikr, tt.
- Shahbah, Muḥammad Abū, *Al-Isra’iliyyāt wa al-Mawdu’āt Fī Kutub al-Tafsīr*, Kairo: Maktabat al-Sunnah, 1408 H.
- Sharīf (al), Ḥātim ibn Ārif, *Al-Takhrīj Wa Dirāsat al-Asānīd*, Riyāḍ: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.
- Shawkānī (al), Muhammad ibn Alī, *Al-Fawā’id Al-Majmū’ah*, Riyāḍ: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.
- Simbaṭī (al), Muḥammad Aḥmad, *Manhaj Ibn al-Qayyim Fī al-Tafsīr*, Kairo: Majma’ al-Buhūth al-Islamī, 1973 .

Soejono dan Abdurrahman, “*Bentuk Penelitian :Suatu Pemikiran dan Penerapan*”, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.

Su’ūd (al), Abū, *Tafsīr Iṛshād al-Aql al-Safīm Ilā al-Mazāyā al-Kitāb al-Hakīm*, Riyāḍ: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.

Subukī (al), Tāj al-Dīn Abū Naṣr, *Thabaqāt Al-Shāfi’iyyah Al-Kubrā*, Mesir, Dār Ihyā’ al-Kutub al-Arabiyyah, tt.

Suyūṭī (al), Abd al-Rāḥman bin Abī Bakar Jalal al-Dīn, *Tadrīb al-Rāwi Fī Ṣarḥ Taqrīb al-Nawāwī*, al-Maktabah al-Shāmilah, tt.

\_\_\_\_\_, *al-La’ālī al-Maṣnuāt*, Dār al-Kutub al-Ilmiyyah, Riyāḍ: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.

\_\_\_\_\_, *Nawāhid al-Abkār wa Shawārid al-Afkār*, Saudi Arabia: Jami’ah Umm Al-Qurā, 2005

\_\_\_\_\_, *Al-Itqān Fi Ulūm al-Qur’ān*, Beirut: Dār al-fikr, tt

\_\_\_\_\_, *Tabaqāt al-Huffāz*, Riyāḍ: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.

Ṭabarāī (al), Abū Ja’far, *Jāmi’ al-Bayān fī Ta’wīl al-Qur’ān*, Riyāḍ: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.

Ṭabranī (al), *Mu’jam al-Kabīr*, Riyāḍ: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.

Ṭahhān (al), Mahmūd. *Uṣūl Takhrīj fī Dirāsat al-Asānīd*, Halb: al-Maṭba’ah al-‘Arabiyyah, tt

Ṭanṭāwī, Muḥammad , *Tafsīr al-Wasīṭ li al-Qur’ān al-Karīm*, Kairo: Dār al-Sa’ādah: 2007

Ṭayyār (al), Musā’id Sulaimān, *Fuṣūl Fī Uṣūl al-Tafsīr*, Riyāḍ: Dār al-Naṣr al-Duwāfī, 1993

Ṭayyār (al), Musā’id, *Mafhūm al-Tafsīr*, Riyāḍ: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.

Taymiyyah, Aḥmad Ibn, *Muqaddimah Fī Uṣūl al-Tafsīr*, Tahqīq Adnān Zarzūr, Kuwait: Dār Al-Qur’ān, 1971

Taymiyyah, Aḥmad Ibn, *Muqaddimah Fī Uṣūl al-Tafsīr*, Tahqīq Mahmūd Muḥammad Mahmūd Naṣṣār, Kairo: Maktabah al-Turāth al-Islamī, tt

Tirmidhi (al), *Sunan al-Tirmidhī*, Riyāḍ: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.

Uqaylī(al), *Al-Du’afā’ al-Kabīr*, Riyāḍ: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.

Uthaymīn (al), Muḥammad Ṣāliḥ, *Uṣūl Fī al-Tafsīr*, Riyāḍ: Dār Ibn Jauzī, 1423H

Wāhiḍī (al), *Asbāb al-Nuzūl al-Qur’ān*, Riyāḍ: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.

Zakī, Ibrāhīm, dkk., *Dā’irat al-Ma’rifah al-Islamiyyah*, Afganistan , tp.,1936

Zamakhsyari, Abū Qāsim Mahmūd, *Al-Kashshāf 'An Haqāiq Al-Tanzīl Wa Uyūn Al-Aqāwīl Fi Wujūh Al-Ta'wīl*, Riyād: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.

Zarkālī (al), *al-A'lam*, Riyād: al-Maktabah al-Shāmilah, tt.

Zarqānī (al), Muḥammad Abd al-Azīm, *Manāhil al-Irfān fī Ulūm al-Qur'ān*, Abū Zābī: Al-Warrāq, tt.

Zarzur, Adnan Muḥammad, *Ulūm al-Qur'ān (Madkhal ilā Tafsīr al-Qur'ān wa Bayān Ijazih)*, Beirut: al-Maktab al-Islamī, 1981

## RIWAYAT HIDUP

Nama	: Fathul Bari, SS., M.Ag
Tempat, Tanggal lahir	: Malang, 03 Mei 1978
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Warga Negara	: Indonesia
Agama	: Islam
Alamat	: Jl.Raya Bululawang No.77 Bululawang Kab. Malang [65171]
HP. / E-Mail	: 08125214321/ fathulbaarigmail.com
Nama Ayah	: KH.M. Badruddin Anwar
Nama Ibu	: Hj. Umi Kulsum (Alm.)
Nama Istri	: Sakhiyah Dzurriyah
Nama Anak	1. M. Zidan Irfany 2. Najib Daviddin Ghaza 3. Ahmadu Kavin Abdah

### Riwayat Pendidikan

#### *Pendidikan Formal*

- Madrasah Ibtida'iyah MI Al-Khoiriyyah Putukrejo Gondanglegi Malang
- Madrasah Tsanawiyah MTs Al-Khoiriyyah Putukrejo Gondanglegi Malang
- Madrasah Aliyah AN-NUR Bululawang Malang, Tahun 1998
- Program AKTA IV, STAIN Malang, Tahun 2000
- S-1 STAIN Malang, Jurusan bahasa dan sastra arab, 2002
- S-2 Universitas Islam Lamongan, Pasca Sarjana Magister Agama, 2004
- S-3 Pasca Sarjana IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2013

#### *Pendidikan Non Formal*

- Madrasah Diniyah PP An-nur 2 Al-murtadlo Bululawang Malang
- Madrasah Tsanawiyah PP AL-FALAH Ploso Mojo Kediri
- Sekolah Tinggi Ilmu Kitab Kuning STIKK AN-NUR Bululawang
- Sentra Komputer dan Teknologi “ MALANG”, Jl.TGP 1 Malang
- IEC Intensif English Course, Jl. Raya Langsep Malang

#### *Pengabdian*

- Tenaga Pengajar Bahasa Arab di PP AN-NUR Al-Murtadlo Bululawang tahun 2002 - 2010
- Guru Tafsir dan Tasawuf Pondok Pesantren AN-NUR Al-Murtadlo Bululawang tahun 2000 - sekarang
- Dosen MK Ulūm al-Qur'an STIT Raden Rahmat Kepanjen tahun 2004-2006
- Direktur Ma'had al-Aly AN-NUR Bululawang malang tahun 2008-Sekarang
- Tenaga Pengajar Ulūm al-Qur'an Ma'had al-Aly AN-NUR Al-Murtadlo Bululawang tahun 2011-Sekarang